

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan sejak duduk di bangku sekolah dasar hingga sekolah menengah atas oleh karena itu siswa diharapkan mampu menguasai, memahami, dan mengimplementasikan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik. Terdapat empat komponen yang saling berhubungan dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills) (Tarigan, 2013:1).

Dalam kehidupan yang semakin maju ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan sebuah proses untuk menuangkan segala gagasan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan gaya tulisan yang kreatif, menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan media tulis yang penyampaianannya tidak secara langsung. Keterampilan ini tidak akan datang dengan sendirinya, maka dari itu kita harus selalu berlatih dengan teratur. Semakin banyak menulis maka siswa akan semakin memiliki daya nalar yang tinggi, berpikir kritis, dan tingkat kreatifitas yang tinggi pula sehingga dapat meningkatkan prestasi di bidang akademik.

Dalam pembelajaran menulis peserta didik sering kali dihantui rasa takut dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Peserta didik sering kali kebingungan dalam menuangkan idenya kedalam kata-kata sehingga membuat peserta didik merasa kesulitan dalam menulis. Selain itu faktor penulis yang belum berpengalaman sering kurang tepat dalam memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan ide menjadi kata-kata tidak diperhitungkan (Khaerudin, 2012:50).

Pada Kurikulum 2013, siswa lebih dituntut untuk menguasai keterampilan menulis. Penerapan Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Di dalam Kurikulum 2013 terdapat berbagai jenis teks, salah satunya teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan ataupun tindakan. Salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa adalah menulis teks prosedur. Dengan demikian siswa diharapkan mampu menulis teks prosedur dengan baik dan benar sesuai dengan struktur teks yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan pengamatan mengenai keterampilan menulis yang dilakukan oleh peneliti

**Charida Rifanira Ramadhani, 2023**

**PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di SMA Negeri 1 Banjaran bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih terbilang rendah. Hal itu disebabkan karena guru selalu fokus pada pembelajaran menyimak dan membaca saja. Sehingga siswa tidak terbiasa dan merasa jenuh saat menulis, selain itu siswa juga merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya serta siswa masih kesulitan dalam memilih dan menyusun kata dan kalimat yang efektif termasuk penggunaan tanda baca.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar memperoleh hasil yang baik. Cara yang dapat memperbaiki kondisi tersebut yaitu salah satu nya dengan penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang digunakan, siswa dan guru dapat saling berinteraksi dalam hal pembelajaran, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Dewasa ini teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Dimana teknologi dapat menjadi sarana untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar khusus nya mata pelajaran bahasa indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik. Selain itu sistem pembelajaranpun dapat menjadi lebih variatif dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam hal menulis. Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, contohnya seperti gawai. Gawai menjadi salah satu media komunikasi dan informasi yang sering digunakan oleh siswa. Pasalnya hampir setiap siswa memiliki alat komunikasi ini.

Penulis menemukan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran, yaitu metode *Edutainment*. Metode *Edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode *edutainment* siswa akan mendapatkan suasana baru yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran ini ini juga membebaskan siswa dalam mengembangkan imajinasinya dan menggali ide-ide kreatifnya. Media yang rencananya digunakan oleh peneliti yaitu sebuah aplikasi *Canva*. Dengan berbantuan aplikasi ini, siswa diharapkan dapat menuangkan imajinasi dan dapat meningkatkan kreatifitas dalam menulis teks prosedur. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif dibutuhkan oleh siswa dan perlu diterapkan oleh guru agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Feni Nidia yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Edutainment Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Rancatulung” dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *edutainment* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa indonsia di kela V SDN Rancatulung Kabupaten Serang, hasilnya yaitu siswa tidak merasa jenuh pada saat pembelajaran dan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment* nilai siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *Edutainment*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Edutainment Berbantuan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada peningkatan kemampuan menulis teks prosedur.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan awal menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran di kelas eksperimen dan kontrol?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran di kelas eksperimen setelah diterapkan metode *edutainment* berbantuan aplikasi *canva* dan di kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional?
- 3) Apakah penerapan metode *edutainment* berbantuan aplikasi *canva* efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas eksperimen?

## C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- 1) Kemampuan awal menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran di kelas eksperimen dan kontrol
- 2) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran di kelas eksperimen setelah diterapkan metode *edutainment* berbantuan aplikasi *canva* dan di kelas kontrol setelah diterapkan metode konvensional
- 3) Keefektifan penerapan metode *edutainment* berbantuan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas eksperimen.

## D. Manfaat Penelitian

Charida Rifanira Ramadhani, 2023

PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* BERBANTUAN APLIKASI *CANVA* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau alternatif bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik agar tidak membosankan. Metode *edutainment* adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, mampu menambah pengetahuan baru, meningkatkan kreatifitas, keterampilan menulis, dan meningkatkan hasil belajar.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan hasil penelitian yang jauh lebih baik.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Edutainment* Berbantuan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran” ini terdiri dari lima bab yang memiliki pembahasan yang berbeda.

BAB I menjelaskan latar belakang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian terkait penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu pada bab ini dibahas mengenai rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II berisi tentang kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori dalam pelaksanaan penelitian. Kajian teoritis yang diambil merupakan teori yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian. Variabel penelitian yang dimaksud adalah metode *edutainment* berbantuan aplikasi canva dan pembelajaran menulis teks prosedur.

BAB III berisi penjelasan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan pun terdapat dalam bab ini. Selain itu, bab III mengandung penjabaran instrumen tes dan nontes, serta teknik penghitungan dan analisis pengolahan data.

BAB IV berisi hasil temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bab ini akan dijabarkan mengenai penerapan kedua variabel penelitian, Penjabaran hasil penelitian akan disusun secara sistematis.

BAB V menjelaskan simpulan dan rekomendasi penulis terhadap penelitian selanjutnya. Simpulan penelitian berisi ringkasan hasil temuan penelitian sesuai pada bab sebelumnya. Rekomendasi merupakan saran dari peneliti terhadap penelitian selanjutnya.



